

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi sistem transaksi elektronik *Mubapay* di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan dan meninjau kesesuaiannya dengan prinsip *ḥifẓ al-māl* (perlindungan harta) dalam Islam. *Mubapay* merupakan inovasi digital dalam pengelolaan keuangan pesantren yang digunakan oleh santri dan wali santri untuk melakukan transaksi secara non-tunai, seperti pembelian kebutuhan harian, pembayaran *syahriah*, dan pengiriman dana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *mubapay* telah berjalan dengan efektif dan tertib. Sistem ini memberikan kemudahan dalam transaksi, pencatatan keuangan yang transparan, serta akses pengawasan bagi wali santri. Dalam perspektif *ḥifẓ al-māl*, *Mubapay* mencerminkan prinsip perlindungan harta melalui beberapa aspek, seperti pengamanan dana santri dari kehilangan fisik, pengendalian penggunaan saldo, transparansi pencatatan transaksi, serta pendidikan tanggung jawab finansial bagi santri. Namun demikian, masih terdapat tantangan seperti keterbatasan literasi digital, ketergantungan pada jaringan, serta perlunya penguatan keamanan data. Dengan demikian, penerapan *mubapay* dapat dianggap sebagai bentuk aktualisasi nilai-nilai syariah dalam pengelolaan keuangan pesantren yang berorientasi pada keberkahan dan kemaslahatan.

Kata Kunci: *Ḥifẓ al-Māl*, *Mubapay*, Transaksi Elektronik, Pesantren.

ABSTRACT

This study aims to examine the implementation of the electronic transaction system Mubapay at Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan and to analyze its conformity with the Islamic principle of ḥifẓ al-māl (protection of wealth). Mubapay is a digital innovation in pesantren financial management, used by students and their parents to conduct cashless transactions such as purchasing daily necessities, paying monthly fees, and transferring funds. This research employs a qualitative approach with field research as its method. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation.

The results indicate that the implementation of mubapay has been effective and well-organized. The system facilitates ease of transaction, transparent financial recording, and allows parental oversight. From the perspective of ḥifẓ al-māl, Mubapay reflects the principle of wealth protection through various aspects such as securing students' funds from physical loss, controlling spending limits, ensuring transaction transparency, and fostering financial responsibility among students. However, challenges remain, such as limited digital literacy, dependence on network access, and the need to strengthen data security. Overall, the implementation of mubapay can be seen as a form of actualizing Islamic values in pesantren financial management oriented toward blessing and public benefit.

Keywords: *Ḥifẓ al-Māl, Mubapay, Electronic Transactions, Pesantren.*